

Salam Hangat Direksi

Direktur Utama
PT. Pindad (Persero)

ABRAHAM MOSE



Bagi Pindad Industri Pertahanan itu harga mati, namun perusahaan harus tumbuh, besar, dan sejahtera. Berbicara 'Pindad Incorporated', Indhan dan industrial harus maju, beserta anak cucu perusahaannya supaya dana dikonsolidasi, dikelola bersama untuk membiayai Pindad secara holding. Yang harus dibangun adalah rasa memiliki Pindad, sense of belonging terhadap perusahaan.

Kita semua harus bermimpi Pindad besar mau jadi apa, Visinya kedepan? Kita berencana akan membangun lini senjata untuk TNI, Polri

dan Sport. Munisi juga sama, akan membuat lini khusus TNI, Polri dan sport. Untuk Kendaraan Khusus akan masuk pasar komersial dan mengembangkan mobil listrik. Untuk Bisnis Industrial, akhir tahun kita mendapat kontrak Alsintan, 50 traktor multiguna dan 20 tambahan unit Excava. Dalam waktu dekat juga kita akan membangun pabrik kembang api ekspor. Kedepan pola jual produk industrial lebih fleksibel serta marketingnya didukung penuh seluruh karyawan.

Nama besar, image Pindad yang sudah diakui masyarakat dan dunia internasional. Saat ini Pindad juga masuk pasar modal, baru-baru ini Pindad terbitkan MTN dengan nilai maksimum 1 Triliun dengan bunga lebih rendah dari pinjaman bank dan waktu lebih

lama. Bank Prancis juga saat ini sudah terbuka kembali untuk Pindad dan telah mengakui bahwa Pindad itu perusahaan yang sehat. Kita membangun industri ini dengan modal terbatas, kita harus membuka agar investor bisa masuk dan percaya ke Pindad untuk membangun lini dan mengembangkan produksi.

Kita harus mengembangkan diri sehingga seluruh karyawan bisa merasakan manfaat kerja di Pindad, kesejahteraan yang utama untuk karyawan, mari kita semua bantu pindad. Jika target laba tahun 2017 tercapai tentunya bonus dan kewajiban perusahaan terhadap karyawan bisa terpenuhi.

Semoga pemahaman ini bisa ditangkap untuk membawa Pindad lebih maju kedepan dari sisi bisnis. Dari sisi karyawan kita harus bicara

tentang regenerasi karyawan, pendidikannya, trainingnya, dan lain-lain. Kemampuan dari senior ke penerusnya harus diteruskan, perlu dilakukan pendampingan.

Pada Arahan Panglima TNI di kopasus juga menyampaikan bahwa keunggulan tentara-tentara juga berkat senjata buatan pindad, kita harus bangga bahwa nama Pindad itu besar sampai internasional, ini yang harus kita jaga agar momentum ini tetap tumbuh dan pindad maju kedepan.

Selain itu saya juga berharap mudah-mudahan hasil konsolidasi serikat sama dengan program manajemen membangun pindad lebih besar kedepan. Yang harus kita bangun sekali lagi adalah rasa memiliki perusahaan, kita bangun soliditas karyawan. ***



ASOPS Panglima TNI Tinjau Anoa Untuk Misi Perdamaian PBB, MINUSCA

Asisten Operasi (ASOPS) Panglima TNI, Mayor Jenderal TNI Lodewyk Pusung mengunjungi PT Pindad (Persero) untuk mengecek kesiapan Ranpur Anoa Pindad yang akan digunakan oleh Satuan Tugas Batalyon Komposit Tentara Nasional Indonesia (Satgas Yonsit TNI) untuk misi pemeliharaan perdamaian PBB di Republik Afrika Tengah (MINUSCA). ASOPS Panglima TNI dan rombongan diterima oleh Direktur Bisnis Produk Hankam, Widjajanto dan Direktur Teknologi dan Supply, Ade Bagdja di Ruang Auditorium pada 6 Desember 2017.

Ranpur Anoa 6 x 6 yang akan dikirim untuk MINUSCA ini terdiri dari 16 unit tipe Armoured Personnel Carrier (APC), 4 unit tipe Komando, 2 unit tipe Recovery dan 2 unit tipe Ambulance. Anoa telah didesain untuk memenuhi syarat misi pemeliharaan perdamaian dan akan diinspeksi oleh PBB sebelum diberangkatkan ke Republik Afrika Tengah. Rombongan kemudian mengunjungi Divisi Kendaraan Khusus untuk meninjau langsung progress Anoa yang berwarna putih ini serta menguji fungsinya. ASOPS juga mencoba berbagai senjata buatan Pindad di lapangan tembak Divisi Senjata. ***



PENGHARGAAN YANG DIRAIH PT PINDAD (PERSERO) SELAMA 2017



Penghargaan TJSJ 2017 dari Pemerintah Kota Bandung

Pindad mendapatkan apresiasi dari pemerintah kota Bandung atas kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan perusahaan dalam rangka memperbaiki dan membangun Lingkungan Hidup dan bentuk responsif terhadap kebutuhan pembangunan Kota Bandung.

Penghargaan TOP 3 Indonesia Best Electricity Awards (IBEA) 2017

Pindad meraih penghargaan TOP 3 IBEA 2017 untuk kategori Electrical Supporting Company - MDU Jaringan yang diselenggarakan oleh Majalah Itech bekerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) serta berbagai lembaga IT.



Penghargaan kategori TOP CSR Improvement 2017

Pindad mendapatkan penghargaan yang diselenggarakan Business News Indonesia bekerjasama dengan Indonesia CSR Society dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).



Penghargaan TOP IT Implementation on Manufacture Sector 2017

Pindad mendapatkan penghargaan bidang IT dari Majalah Itech bekerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) serta berbagai



Penghargaan TOP 6 popular SOE in Processing

PT. Pindad (Persero) meraih Top 6 Popular SOE pada Apresiasi Indonesia Untuk BUMN 2017 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.





RAPIM TNI 2017

Presiden RI Joko Widodo, Panglima TNI Jend Gatot Nurmantyo beserta KASAD, KASAL, KASAU dan Kapolri menjadi "penumpang" VVIP dari Anoa Amphibious di danau Markas Besar TNI. (16/1).



PENYERAHAN PRODUK

Dua produk senjata produksi Pindad, Senjata Serbu Bawah Air 5,6 mm dan Senjata Dopper beserta amunisinya diserahkan secara simbolis oleh Dirjen Potan Kemhan Sutrimo kepada Menteri Pertahanan RI Ryamizard Ryacudu dalam acara penyerahan 15 produk First Article (FA) Program Bangtekindhan TA. 2016. (14/2)



HUT PT. PINDAD (PERSERO) KE-34

Kasad menghadiri puncak peringatan HUT PT Pindad (Persero) yang ke-34 dengan tema "Membangun Pindad Incorporated Unggul di Kantor Pusat Pindad Bandung. Perayaan HUT dimeriahkan dengan kegiatan jalan santai, lomba tarik panser, tausiyah dan kegiatan menarik lainnya (29/4).



PRESIDEN TINJAU ALSINTAN

Presiden RI, Joko Widodo meninjau langsung tiga Alat mesin pertanian (Alsintan) produksi PT Pindad (Persero) pada pekan Nasional Kontak Tani Nelayan Andalan (Penas KTNA) ke-15 yang digelar pada 6-11 Mei 2017 di Stadion Harapan Bangsa, Lhoong Raya, Banda Aceh (6/5).



HALAL BI HALAL 1438 H

PT Pindad (Persero) menyelenggarakan acara Halal Bi Halal 1438 H di Divisi Kendaraan Khusus yang dihadiri oleh jajaran Direksi, pimpinan strata I dan seluruh karyawan dari Unit/Divisi hingga anak perusahaan. (3/7)



APRESIASI PIALA KASAD 2017

Direktur Utama PT. Pindad (Persero) Abraham Mose memberikan apresiasi kepada para juara lomba tembak Piala Kasad 2017 usai ditutup secara resmi oleh Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal Mulyono di lapangan tembak Divisi Infanteri 1/Kostrad Cilodong, Jawa Barat. (26/8).



HAKTEKNAS 2017

Wapres RI Jusuf Kalla mengapresiasi Anoa Amphibious buatan Pindad yang ditampilkan pada puncak Hari Kebangkitan Nasional di Makassar. Pindad menampilkan berbagai produk teknologi dan hasil inovasi produk bisnis hankam maupun industrial (10/8)



HUT TNI KE-72

Kendaraan Tempur buatan PT Pindad (Persero) lainnya yang tampil dalam defile alutsista memperingati HUT TNI ke - 72 di Cilegon adalah Panzer Badak, Anoa APC, Komodo Mistral serta Anoa Amphibious yang beraktraksi melakukan manuver dan membentuk formasi. (7/10)



KUNJUNGAN MPR RI

Ketua MPR RI Dzulfikli Hasan yang didampingi oleh Wakil Ketua MPR, Hidayat Nur Wahid, Mahyudin dan EE Mangindaan serta pimpinan fraksi serta kelompok DPD Mengunjungi Pindad dan diterima oleh Dirut Pindad Abraham Mose dan jajaran direksi di Kantor Pusat Pindad, Bandung (25/10)



PERESMIAN PRODUK BARU PINDAD

Direktur Utama PT Pindad (Persero) Abraham Mose melakukan peletakan batu pertama sebagai simbol perluasan pabrik Munisi Kaliber Kecil (MKK) sekaligus peresmian produk baru Pindad di Divisi Munisi PT Pindad (Persero), Turen Malang. (9/10).



PENERBITAN MTN

PT Pindad (Persero) menerbitkan Medium Term Notes (MTN) dalam rangka pembiayaan pengembangan bisnis perusahaan di sektor produk Pertahanan dan Keamanan (HanKam) serta produk Industrial pada 20 November 2017. (20/11)



AARM 2017

TNI AD berhasil meraih Juara Umum pada lomba tembak internasional (AARM) 2017 dengan mengumpulkan 9 trofi. Ini merupakan gelar juara ke-12 dalam sejarah AARM. (22/11).



— QUIZ —

Tersedia hadiah untuk 5 (lima) orang pemenang yang akan diundi untuk edisi bulan depan. Jawab dengan pertanyaan - pertanyaan di bawah ini:

- Ranpur jenis apa yang diproduksi Pindad untuk digunakan oleh Satuan Tugas Batalyon Komposit Tentara Nasional Indonesia (Satgas Yonsit TNI) untuk misi pemeliharaan perdamaian PBB di Republik Afrika Tengah (MINUSCA)?
A. Ranpur Anoa 6 x 6
B. Ranpur Sanca
C. Ranpur Medium Tank
- PT. Pindad (Persero) meraih Top 6 Popular SOE dalam Apresiasi Indonesia Untuk BUMN 2017 untuk kategori?
A. Processing Sector
B. Marketing
C. Production Sector

- Peringatan hari Ibu di Indonesia diperingati pada tanggal?
A. 21 Desember
B. 22 Desember
C. 23 Desember
- Siapakah Direktur Utama RS. Pindad saat ini?
A. dr. Lia Yuliani
B. dr. Nely Susanti
C. drg. Asfahanie Latiefah
- Peringatan hari Ibu yang jatuh pada tanggal 22 Desember dinyatakan dalam Kongres Perempuan Indonesia III yang digelar pada tahun?
A. 1939
B. 1938
C. 1937

TATA CARA KEIKUTSERTAAN:

- Kirimkan jawaban via e-mail atau SMS dengan format Jawaban:

#NAMA #NPP #DIVISI
#JAWABAN
Contoh: #VIA VALLEN #06492
#DIVJAT #A, B, A, B, C
- Satu nama dan NPP hanya diperbolehkan mengirim 1 format jawaban.
- Kirim ke alamat e-mail ryan@pindad.com atau SMS ke 082119506440 paling lambat tanggal 20 Januari 2018
- Pengumuman pemenang akan diumumkan pada edisi "Pindad Update" berikutnya.

SELAMAT MENCOBA!

PENGUMUMAN PEMENANG QUIZ EDISI DESEMBER 2017

Jawaban yang benar pada quiz edisi sebelumnya adalah:

A B B B B

Daftar Pemenang Quiz:

- Rizky Kurnia Helmy, 05470, KK
- Anik Inatati, 01083, Divmu
- Lukman Andriansyah, 05366, Supply Chain
- Saepulloh, 01430, Renkinrus
- Bambang Hermanto, 05983, Sesper

Pemenang berhak mendapatkan Hadiah yang dapat diambil di Ryan, Departemen Komunikasi Korporat, Sekretaris Perusahaan (ext. 2662). Pemenang dari Divmu, Turen akan dikirim melalui jasa pengiriman barang, dapat diambil di Minu Divmu.

REDAKSI

Penasehat
Bayu A Fiantoro

Pemimpin Redaksi
Komarudin

Redaktur
Ami Marlinawati

Reporter
Ryan Prasastyo Wisaksono

Layout
Rizki Bani Sabiq

Distribusi dan Sirkulasi
Ryan Prasastyo Wisaksono
Rizki Bani Sabiq

Sejarah Lahirnya Hari Ibu di Indonesia

Hari Ibu adalah hari peringatan atau perayaan terhadap peran seorang ibu dalam keluarganya, baik untuk suami, anak-anak, maupun lingkungan sosialnya. Di Indonesia Hari Ibu diperingati setiap 22 Desember. Tanggal tersebut dipilih untuk merayakan wanita Indonesia dan untuk meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara.

Sejarah peringatan Hari Ibu diawali ketika gema Sumpah Pemuda dan lantunan lagu Indonesia pada 28 Oktober 1928 digelorkan dalam kongres Pemuda Indonesia, menggugah semangat para pimpinan perkumpulan kaum perempuan untuk mempersatukan diri dalam satu kesatuan wadah mandiri.

Pada saat itu sebagian besar perkumpulan masih merupakan bagian dari organisasi pemuda pejuang pergerakan bangsa. selanjutnya atas prakarsa para Perempuan Pejuang Pergerakan Kemerdekaan pada 22-25 Desember 1928 digelarlah kongres perempuan Indonesia yang pertama kali di Yogyakarta. salah satu keputusannya adalah dibentuknya

satu organisasi federasi yang mandiri dengan nama Perikatan Perkoempoelan Perempuan Indonesia (PPPI).

Melalui PPPI tersebut, terjalin kesatuan semangat juang kaum perempuan bersama-sama dengan kaum laki-laki berjuang meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka dan berjuang bersama-sama kaum perempuan untuk meningkatkan harkat dan martabat perempuan Indonesia menjadi perempuan yang maju.

Pada 1929, Perikatan Perkoempoelan Perempuan Indonesia (PPPI) berganti nama menjadi Perikatan Perkoempoelan Istri Indonesia (PPII). Pada 1935 diadakan kongres perempuan Indonesia II di Jakarta. Kongres tersebut disamping berhasil membentuk Badan Kongres Perempuan Indonesia, juga menetapkan fungsi utama Perempuan Indonesia sebagai Ibu Bangsa, yang berkewajiban menumbuhkan dan mendidik generasi aru yang lebih menyadari dan lebih tebal rasa kebangsaannya.

Pada 1938, Kongres Perempuan Indonesia III di Bandung menyatakan

bahwa tanggal 22 Desember sebagai hari Ibu. Presiden Soekarno kemudian mengukuhkannya melalui Keputusan Presiden Nomor 316 Tahun 1959 tentang Hari-Hari Nasional yang Bukan Hari Libur tertanggal 16 Desember 1959, yang menetapkan bahwa Hari Ibu tanggal 22 Desember merupakan hari Nasional dan bukan hari libur.

Tahun 1946, Badan ini menjadi Kongres Wanita Indonesia disingkat Kowani, yang sampai saat ini terus berkiprah sesuai aspirasi dan tuntutan zaman.

Peristiwa besar yang terjadi pada 22 Desember itu kemudian dijadikan tonggak sejarah bagi Kesatuan Pergerakan Perempuan Indonesia. Hari Ibu oleh bangsa Indonesia diperingati tidak hanya untuk menghargai jasa-jasa perempuan sebagai seorang ibu, tetapi juga jasa perempuan secara menyeluruh, baik sebagai ibu dan isteri maupun sebagai warga negara, warga masyarakat dan sebagai abdi Tuhan Yang Maha Esa.

*Dari berbagai sumber

Mengenal Lebih Dekat Sosok Ibu Di Pindad



TUNING RUDYATI, SH, M.HUM
VP. HUMAN CAPITAL & BANG
ORGANISASI

"Tonggak bangsa dan negara itu sebenarnya ibu, peran ibu untuk menciptakan bibit unggul itu luar biasa, saya lebih mengapresiasi ibu rumah tangga yang bisa dekat dengan anak-anaknya, karena memang bangsa dan negara ini dititipkan di seorang ibu." ungkap VP. Human Capital and Bang Organisasi, Tuning Rudyati (12/12) lalu.

Menurut wanita yang mengaku hobi berenang ini, anak-anak itu yang akan menjadi pemimpin bangsa, lewat tangan-tangan ibu, mereka bisa berprestasi. Perlu disadari bahwa peran ibu memiliki kekuatan dan pengaruh yang besar, sehingga perlu hati-hati akan bertindak dan bersikap.

Ia menuturkan dalam berkegiatan dan menjalani rutinitas baik menjadi seorang ibu maupun wanita karir sebaiknya melakukan prioritas-prioritas pekerjaan dalam arti melakukan pekerjaan yang terpenting baik di rumah maupun di kantor.

"Organisasi ini dibangun dengan berbagai macam fungsi artinya beban tanggung jawab itu kan dibagi, Saya dibantu empat manajer, sehingga terbagi bebannya tidak semua disaya," jelas wanita lulusan Universitas Parahyangan.

Selain itu menurutnya, dalam melakukan pekerjaan, perlu melibatkan teknologi agar bisa lebih mempercepat pekerjaan dengan hasil yang bahkan lebih akurat dibanding dilakukan secara manual.

Tetap seimbang antara keluarga dengan pekerjaan menjadi kunci untuk menjalani keduanya, menjadi seorang ibu dan menjalani sebagai wanita karir. Tetapi penyeimbangan itu bukan memprioritaskan salah satu karena dua-duanya adalah prioritas karena itu adalah pilihan kita. Hal itu diutarakan VP. Sistem Informasi Manajemen, Amalia Maya, beberapa waktu lalu saat ditanya tentang antara menjadi seorang ibu atau wanita karir.

Ia mengungkapkan jika memang kita sudah memilih untuk melakukan dua peran ini secara paralel maka kita lakukan dua peran ini sebaik-baiknya. "Memang perjalanannya panjang menjadi seorang ibu, kemudian ada kewajiban pekerjaan karena memang sudah terikat dengan kewajiban untuk menyelesaikan tugas-tugas dari perusahaan," tutur wanita lulusan TH Nuernberg, jerman.

Menurutnya, tarik menarik antara kewajiban perusahaan dengan keinginan untuk memberikan yang terbaik bagi keluarga itu juga selalu ada dan biasanya menjadi dilema utama untuk seorang yang bekerja. Baginya, pengalaman-pengalaman yang telah dihadapi dulu, adalah keberhasilan seorang wanita berkat adanya peran serta dukungan dan ijin dari suami sebagai kepala rumah tangga. Jika peran dan komitmen tersebut sudah terjalin biasanya kita tidak akan meneumi kendala yang berarti dalam menyeimbangkan antara tugas kantor dan tugas rumah.



AMALIA MAYA F., DIPL. ING
VP. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN



dr. LIA YULIANI, MM
DIREKTUR UTAMA RS. PINDAD

Ternyata tidak hanya Divisi dan Unit saja yang dipimpin oleh seorang wanita di Pindad, Direktur Rumah Sakit Umum Pindad pun dipimpin oleh sosok ibu, dr Lia Yuliani, MM. Sebelum menjadi Direktur, dr Lia menjabat Wadir Medis & Keperawatan dan diangkat sebagai WS Direktur RSU Pindad pada tahun 2011. Sejak saat itu hingga saat ini dr Lia menjadi Direktur RSU Pindad dan memimpin RS yang menginduk ke PT PEI ini tumbuh secara bertahap. Beliau juga saat ini sedang mengikuti studi program Doktorat manajemen unpas.

Dr Lia juga baru-baru ini dengan kerja sama yang solid dari seluruh personil RSU Pindad berhasil memperoleh akreditasi level tertinggi yaitu Paripurna yang diaudit KARS. "Hasil akreditasi ini menjadi hal yang sangat positif bagi internal RS dan memotivasi kita semua untuk semakin meningkatkan diri kedepannya. Saya ingin RSU Pindad menjadi kebanggaan semua, berusaha mencapai visi misi RS," ujar Direktur RSU Pindad, dr. Lia.

Ibu dari 4 orang anak ini mengungkapkan dukungan keluarga menjadi hal yang utama dibalik karirnya sebagai pimpinan RSU Pindad. "Mudah-mudahan Allah memberkahi kita menunaikan tugas ini, anak-anak, suami, keluarga baik-baik saja, sehat, pekerjaannya lancar. Suami mendukung dan merestui, Saya bisa kerja dengan tenang karena dukungan keluarga, komitmen dengan keluarga," lanjut dr Lia.

Dalam memimpin RSU Pindad Dr Lia punya semangat yang kuat untuk berbenah, membuka diri untuk belajar, instropeksi diri, dan melatih menghadapi komplain dengan baik. Beliau tidak lupa untuk mensyukuri semuanya baik suka dukanya selama memimpin RSU Pindad dan bersemangat untuk terus belajar banyak hal dengan seluruh personilnya.